



Implementasi Program Mini-Seminar Bahasa Inggris Bidang Kesehatan untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Undikma Mataram

Kamarudin, Haerazi, Sugianto, Fathurrahman Imran, Tawali

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author: kamarudin.ntbe@gmail.com

Abstract: The implementation of Mini-Seminar of English language for health at social health major of UNDIKMA Mataram aims to improve students' English language knowledge, capability in Social Health Program of UNDIKMA, especially English for social health both theoretically and practically. This program involved the students of social health in UNDIKMA Mataram. The presenters or the mentors of this program were the English lecturers, and the students majoring in social health who are still active as students as the participants. The program implemented the method included planning, acting, observing in which through giving the material presentation focusing on some materials such as; English for health, eight parts of speech, modal auxiliaries, mini conversation practice realizing the materials given. The result of the implemented program revealed the high enthusiasm and interest to participate actively within the process of the program given start from the first till the end. The students also gained the increase improvement regarding the capability of using English language expression for social health, vocabulary items, and self-confident. The students also expected the same program may be re-conducted since they showed a high appreciation to the program given in terms of presentation, and guiding within the practice, so that they can enrich and improve their English language communication skill especially English for social health.

Abstrak: Implementasi program mini-seminar bahasa inggris bidang kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa program studi kesehatan masyarakat Undikma khususnya tentang Bahasa Inggris untuk Kesehatan masyarakat baik secara teori maupun praktik. Program ini melibatkan mahasiswa program studi Kesehatan masyarakat UNDIKMA Mataram. Pemateri pada program ini adalah dosen Bahasa Inggris dan mahasiswa program studi Kesehatan masyarakat di UNDIKMA Mataram yang masih aktif sebagai partisipan. Program ini juga mengimplementasikan metode yang meliputi *Planning, Implementing, dan Evaluating* yang dimana tercakup pemberian materi yang meliputi English for social health, eight parts of speech, modal auxiliaries, mini conversation practice yang merealisasikan materi yang diberikan. Hasil dari program ini mengungkapkan bahwa terdapat antusias and ketertarikan yang tinggi untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pelaksanaan program mulai dari awal hingga akhir. Mahasiswa juga mendapatkan peningkatan terkait dengan kemampuan mereka dalam menggunakan expressi Bahasa Inggris untuk Kesehatan masyarakat, kosa kata, dan percaya diri. Mahasiswa juga mengharapkan kegiatan serupa dapat di adakan kembali karena terdapat apresiasi yang positif terhadap presentasi, bimbingan pada saat praktik di program tersebut sehingga mereka dapat lebih meningkatkan dan memperkaya kemampuan komunikasi Bahasa Inggris mereka khususnya dalam bidang social masyarakat.

Article History:

Received: 27-10-2020
Reviewed: 02-11-2020
Published: 12-11-2020

Key Words:

Mini Seminar,
English Language,
Social Health
Program.

Sejarah Artikel:

Diterima: 27-10-2020
Direview: 02-11-2020
Diterbitkan: 12-11-2020

Kata Kunci:

Mini-Seminar, Bahasa
Inggris, Program
Kesehatan Masyarakat.

How to Cite: Kamarudin, K., Haerazi, H., Sugianto, S., Imran, F., & Tawali, T. (2020). Implementasi Program Mini-Seminar Bahasa Inggris Bidang Kesehatan Untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Undikma Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3084>



Pendahuluan

Program pengabdian kepada masyarakat tidak semata-mata bertujuan untuk menerapkan hasil penelitian atau implementasi teoritis yang selama ini dipelajari di tingkat kampus. Jauh selain tujuan itu, pengabdian kepada masyarakat juga dapat dimaksudkan untuk menjalin hubungan baik dalam bentuk kerjasama yang *mutually* dengan semua pihak dalam rangka menjamin keberlangsungan dan suksesnya penyelenggaraan pembelajaran di Perguruan Tinggi (Rahmawaty, 2012). Dalam hal ini, UNDIKMA sebagai salah satu kampus swasta tertua dan terdepan di Nusa Tenggara Barat harus terus berupaya menjalin mitra dengan seluruh elemen yang mendukung kemajuan kampus, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain adalah salah satu kerja sama yang harus secara kontinyu dilakukan oleh kampus. Melalui program pengabdian pada masyarakat yang diwadahi oleh LPPM UNDIKMA Mataram, tim dosen dari FBMB menginisiasi melalui penyelenggaraan program mini seminar bahasa inggris di bidang kesehatan masyarakat yang ada di UNDIKMA Mataram.

Berdasarkan hasil preobservasi tentang analisa situasi pada jurusan kesehatan masyarakat undikma mataram, dapat disampaikan bahwa mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat semester satu tahun ajar 2020 perlu dibekali dengan istilah-istilah dalam bahasa inggris yang berkaitan dengan profesi mereka di bidang kesehatan. Untuk memenuhi kebutuhan akan pengenalan bahasa inggris kesehatan tersebut, tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat dari fakultas budaya bisnis dan manajemen akan melaksanakan mini seminar yang bertujau untuk memberikan pemahaman tentang bahasa inggris kesehatan atau yang biasa di istilahkan sebagai *English for Specific Purpose*.

Target peserta mini seminar yang akan diselenggarakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pembelajaran bahasa inggris untuk dunia kesehatan yang diwujudkan dalam bentuk mini-seminar dilengkapi dengan materi bahasa inggris yang telah dirancang secara khusus membahasa mengenai istilah-istilah pada dunia kesehatan serta kemungkinan-kemungkinan conversation yang dapat teradi antara petugas medis dengan pelanggan, dalam hal ini pasien rumah sakit. Dengan terselenggaranya mini seminar bahasa inggris kesehatan ini, diharapkan bahawa para calon tenaga kesehatan ini memiliki kualifikasi berbahasa inggris yang memadai sebgai bentuk pelayanan optimal kepada masyarakat.

Modul atau materi yang akan disampaikan dalam program mini seminar ini dikemas dalam bentuk paket modul untuk *English for Specific Purpose* yang barkaitan dengan profesi tenaga kesehatan seperti, perawat, bidan, gizi dan analis kesehatan. Keseluruhan progam studi tersebut memiliki tingkat kepentingan yang sama untuk menguasai bahasa inggris demi menunjang profesi mereka. Skill berbahasa inggris menurut profesi ini tentu saja sangat dibutuhkan mengingat begitu banyak informasi yang tersedia dalam dunia kesehatan disajikan dalam bentuk bahasa inggris. Tidak hanya itu, dalam rangkan membantu pemerintah mewujudkan pengembangan skill tenaga ahli kesehatan untuk menyongsong digital ekonomi 4.0 juga dirasa begitu urgent untuk segera direalisasikan mengingat seluruh bidang termasuk kesehatan harus menguasai itu, dan dapat dipastikan bahwa dengan bekal bahasa Inggris yang memadai, rancangan tersebut dapat direalisasikan secara memadai.

Dengan demikian, tidak berlebihan jika mini-seminar ini sangat penting untuk diwujudkan dan didukung penuh dalam penyelenggaraannya. Melalui mini seminar inilah profesi-profesi kesehatan yang berkompeten dapat diwujudkan. Menguasai teknologi, cakap dalam profesi yang ditekuni, menguasai bahasa, terutamanya bahasa inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan oleh hampir seluruh orang di dunia, adalah modal yang cukup untuk membentuk tenaga-tenaga kesehatan yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi



dan membanggakan. Pada akhirnya, Program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk mini seminar ini sangat penting dan membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan memadai sesuai dengan yang mereka harapkan.

Metode Pengabdian

Metode serta mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan penting yang diadaptasi dari lima langkah yang di ajukan yakni: *Planning, Implementing, dan Evaluating* (Sopian, 2012). Realisasi dari masing-masing tahapan dalam kegiatan yang akan dilalui dalam pelaksanaan program ini antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Planning

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap planning ini adalah sebagai berikut:

- a) Tim mengurus izin tertulis dari kepala lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UNDIKMA Mataram, serta mendapat izin dari mitra dalam hal ini himpunan mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat.
- b) Tim menyusun rencana, strategi, modul dan juga materi yang akan diajarkan kepada para peserta mini seminar.
- c) Tim melakukan survey langsung kepada mitra dan berinteraksi langsung dengan para calon peserta mini seminar sebagai pengenalan awal dari program pengabdian yang akan dilakukan.

2) Implementing

Pada tahapan ini, tim pelaksana pengabdian akan melaksanakan beberapa kegiatan inti yakni:

- a) Tim pelaksana akan datang dan mengajarkan materi tentang English for medical purpose yang telah disusun sebelumnya
- b) Memberikan materi tentang istilah-istilah bahasa Inggris di dalam dunia pengobatan.
- c) Memberikan modeling penggunaan conversation dalam bahasa Inggris yang disertai dengan praktek peragaan English conversation practice.
- d) Memantau progress penyerapan materi yang telah disampaikan, serta sejauh mana materi mampu diserap dan diimplementasikan dalam bentuk yang lebih nyata yakni percakapan bahasa Inggris.

3) Evaluating

Pada tahapan ini, tim akan mengukur sejauh mana materi ajar yang telah diberikan mampu diserap oleh para peserta mini seminar. Uraian secara rinci mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada tahap evaluasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Assessment berbentuk pemberian soal berupa test kepada para peserta mengenai seluruh point materi ajar bahasa Inggris untuk dunia kesehatan yang telah diberikan.
- b) Memberikan test praktek kepada para peserta dengan meminta mereka untuk mempraktekkan materi bahasa Inggris yang pernah mereka pelajari secara *peer practice*.



- c) Mencatat point-point yang masih dirasakan kurang terserap dengan baik dengan memperhatikan hasil test tertulis dan test praktek yang sudah dilakukan oleh para peserta mini seminar.
- d) Menindaklanjuti catatan-catatan yang telah dibuat dengan memberikan pengulangan bagi para peserta yang masih belum menguasai materi yang disampaikan.
- e) Memastikan bahwa target yang telah dicanangkan sebelumnya benar-benar telah tercapai dan terpenuhi.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pada bagian ini dijabarkan hasil pengabdian dan pembahasan hasil pengabdian yang pernah dilakukan.

Observasi Lapangan

Pada awal persiapan yang dilakukan adalah observasi lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi kondisi lapangan dan potensi yang ada sebelum melakukan pengabdian serta menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Hasil observasi lapangan didapatkan bahwa mahasiswa khususnya yang ada di Jurusan Kesehatan Masyarakat Undikma Mataram sangat membutuhkan keterampilan Bahasa Inggris untuk menunjang pengetahuan mereka dalam berkomunikasi dan memahami literatur yang berbahasa Inggris. Dalam hal proses belajar dan pembelajaran, pengetahuan tentang Bahasa Inggris sangat dibutuhkan sekali karena selain Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional, tetapi juga sebagian besar referensi dalam bidang Kesehatan adalah berbahasa Inggris, sehingga peserta didik diharapkan untuk menguasai skil-skil yang ada dalam Bahasa Inggris itu sendiri. Dan untuk mendukungnya dan salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian pelatihan baik via seminar atau yang lainnya. Hal ini sebabkan karena selama observasi awal terdapat banyak sekali mahasiswa yang belum mampu berkomunikasi atau terbatasnya kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris dengan baik, sehingga mereka sangat terkendala ketika ingin mengaplikasikannya kedalam kehidupan mereka sehari-hari. Oleh sebab itu, upaya edukatif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa baik *scope* nasional maupun internasional (Dira, dkk, 2020). Salah satu bentuk upaya tersebut adalah mengimplementasikan Program Mini-Seminar Bahasa Inggris Bidang Kesehatan Untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Undikma Mataram.

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan program mini-seminar Bahasa Inggris bidang kesehatan untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat UNDIKMA Mataram dilakukan dengan seksama yang dimulai dengan memberikan presentasi kepada peserta tentang materi seminar yaitu meliputi *What is English language? English for medical purpose, eight parts of speech, modal auxiliary verbs, English expressions for health, common language use for health for society, and small talk*. Setelah itu, parapeserta diminta untuk melakukan praktik percakapan sederhana terkait topik yang diberikan yang dipandu oleh mentor dalam hal ini pemateri dan tim. Pada tahap ini, peserta di bagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian selanjutnya melakukan dialog dengan sesama anggota kelompok satu sama lain. Praktik ini dilakukan untuk memberikan pemantapan pemahaman terhadap materi seminar yang diberikan sehingga peserta seminar dapat mengaplikasikannya secara practice. Pada tahap terakhir yaitu pendampingan dan evaluasi. Setelah selesai praktik, dilakukan pendampingan dengan



tersut dilihat dari kemampuan mereka melakukan beberapa praktik komunikasi menggunakan Bahasa Inggris khususnya dalam bidang Bahasa Inggris untuk Kesehatan masyarakat.

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasar hasil kegiatan pengabdian ini yakni agar kegiatan serupa sangat diharapkan untuk dapat dilaksanakan kembali khususnya di lingkungan kampus UNDIKMA pada program studi Kesehatan Masyarakat dan pada program studi yang lain pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Asep Sopian. (2012) *Training Penyuluhan Keagamaan di Kabupaten Subang*. Kampus Purwakarta.
- Permana, D., Qomariyah, S., & Rizka, M. (2020). Pelatihan Keterampilan Berkomunikasi Bahasa Inggris Bagi Pramusaji Kedai di Kawasan Wisata Aik Berik. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2546>
- Tim. (2016) *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Penny Rahmawaty, et al. (2012) *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat Miskin di Kota Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim. (2013) *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.